

BAKSOS HUT GOLKAR DI KARANGMOJO

Gunawan Bantu Pembangunan Rumah Warga

WONOSARI (KR) - Anggota DPRD Gunungkidul dari Partai Golkar Gunawan SE melaksanakan bakti sosial (baksos). Kegiatan dikemas dengan membantu pembangunan rumah salah satu warga Bulu, Sumberjo, Karangmojo. Salah seorang warga Ginah selama ini tidak memiliki rumah dan menumpang di tempat saudara. Bahkan sudah berusia lansia dan suaminya dalam kondisi sakit. Sehingga dengan adanya informasi dari masyarakat, terdorong untuk melaksanakan bakti sosial membantu pembuatan rumah untuk warga tersebut. "Mudah-mudahan dengan dibangunnya rumah ini, akan memiliki tempat yang layak tinggal. Sehingga bisa dipergunakan untuk tempat tinggal sehari-hari. Baksos ini sekaligus untuk memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 58 Partai Golkar, kata Gunawan SE, Selasa (18/10).



KR-Dedy EW

Gunawan menyerahkan bantuan pembangunan rumah.

Dalam kesempatan tersebut, Gunawan SE memberikan bantuan senilai Rp 7 juta. Ketika bantuan diserahkan Mbah Ginah Nampak terharu dan meneteskan air mata. Karena ada wakil rakyat yang peduli untuk membantu pembangunan rumah. Untuk melaksanakan tahap awal pembangunan rumah. Pelaksanaan pembangunan juga didukung oleh dukuh, tokoh masyarakat dan warga di

Dusun Bulu Sumberjo, Karangmojo. Masyarakat. Dukuh Bulu Wibiyanto menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan. Karena dengan adanya dukungan ini akan mempercepat pelaksanaan pembangunan rumah Mbak Ginah.

"Untuk pelaksanaan pembangunan masyarakat secara bersama-sama bergotong-royong," imbuhnya. (Ded)

BERLAKU 24 JAM

Arus Lalin 1 Arah Diterapkan di Wonosari

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul akan menerapkan penataan dan perubahan jalur lalu-lintas (Lalin) di sejumlah ruas jalan yang ada di pusat Kota Wonosari.

Jalur lalin di Jl Brigjen Katamso atau sekitar Pasar Argosari dan Taman Parkit, mendapatkan prioritas penataan. Dengan adanya penataan jalur satu arah diharapkan dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan lalu lintas dan penumpukan kendaraan di kawasan paling sibuk dan padat kendaraan.

Kepala Dinas Perhubungan Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto mengatakan, pihaknya telah melakukan sosialisasi atas rencana perubahan jalur di kawasan pusat kota, Pasar Argosari dan Jl Brigjen Katamso ini.

"Tujuannya untuk memperlancar arus lalu lintas dan mengurangi kemacetan dan keruwetan yang selama ini sering terjadi," katanya, kemarin.

Selain Jl Brigjen Katamso, beberapa titik yang menjadi fokus penataan jalur lalin Dinas Perhubungan Gunungkidul di antaranya Jl Taman Parkit tepatnya depan Gedung Sewoko Projo yang semula dua arah diubah menjadi satu arah (utara) baik untuk motor maupun mobil.

Kemudian jalan timur BNI (Pasifik) yang dulunya hanya diperbolehkan dari selatan ke utara direncanakan diubah ha-



KR-Bambang Purwanto.

Jalan Brigjen Katanso sasaran penataan jalur lalin.

nya satu arah ke selatan saja. Sedangkan jalan timur SDN 1 Wonosari yang sebelumnya berlaku 2 arah akan diubah menjadi satu arah saja (selatan). "Untuk Jalan timur Gedung DPRD - Pasar Argosari sampai ke Jl Mgr Soegijopranoto juga satu arah," ucapnya. Sebagai langkah awal

proses penataan jalur ini, dari Dinas Perhubungan telah berkoordinasi dengan tokoh masyarakat sekitar pasar, Polres hingga Satpol PP, masyarakat dan beberapa perkantoran terkena dampak. "Untuk penerapannya kami masih menunggu SK Bupati Gunungkidul," terangnya. (Bmp)

PEMBEKALAN JELANG PEMILU

Target PAN Gunungkidul 9 Kursi



KR-Endar Widodo

Suasana pembukaan pembekalan kader PAN

WONOSARI (KR) - Menghadapi pemilu 2024, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN Gunungkidul menggelar pembekalan kader dan saksi. Pengurus tingkat akar rumput ini disiapkan *training of trainer* guna mengawal perolehan target suara yang sudah ditentukan. "Sudah disiapkan pelatih yang me-

madai untuk memberikan pembekalan kepada saksi di seluruh Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Gunungkidul. "Para pengurus di 18 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) ikut dalam kegiatan *training of trainer* menyongsong pemilu 2024 mendatang," kata Ketua DPD PAN Gunungkidul Arif Setyadi di Kantor DPD PAN

Gunungkidul, Minggu (16/10).

Diungkapkan, PAN Gunungkidul akan memaksimalkan kade meraih target kursi baik di DPRD kabupaten, provinsi maupun Pusat. Untuk DPRD kabupaten Gunungkidul ditargetkan mampu merebut 9 kursi, provinsi 2 kursi dan DPR RI 2 kursi. Kader akan meraih target kursi. Sementara Bendahara Umum DPP PAN Totok Daryanto memberikan arahan kepada kader yang akan ikut berkompetisi pada Pemilihan Legislatif (Pileg) tahun 2024 mendatang. "Seluruh Caleg diharapkan dapat menjadi petarung agar dapat menang sehingga bisa memperjuangkan kepentingan rakyat," tambahnya. (Ewi)

TINGGAL 2,5 BULAN

Target Kunjungan Wisata 2022 Optimis Tercapai

WONOSARI (KR) - Meskipun tinggal dua setengah bulan Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul optimis target angka kunjungan wisata di tahun 2022 akan tercapai. Kepala Dispar Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian mengatakan hingga awal Oktober 2022 jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata sudah tercatat sebanyak 2.294.225 pengunjung. "Dari jumlah tersebut Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang masuk dari retribusi wisata mencapai Rp 16.696.899.419,00. "Kami optimis target kunjungan wisatawan tahun ini akan tercapai," katanya Selasa (18/10). Tahun 2022 ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul menargetkan

3.770.920 wisatawan atau dalam perhitungan pendapatan PAD dari retribusi wisata sebesar Rp 27 miliar.

Diakuinya untuk mencapai target yab ditetaskan sebesar Rp 27 miliar memang relatif berat. Apalagi ada sejumlah faktor eksternal yang turut mempengaruhi angka kunjungan wisatawan diantaranya kebijakan kenaikan harga BBM yang tidak bisa diduga. Meskipun demikian, pihaknya masih optimistis bahwa target yang sudah ditetapkan bisa tercapai, sebab masih memiliki kesempatan pada libur panjang, libur sekolah dan libur akhir tahun ini. Terkait dengan mengejar target berbagai upaya maksimal akan terus dilakukan agar bisa mendongkrak angka kunjungan wisa-

ta. Khususnya melakukan promosi secara gencar. "Komunikasi dengan banyak pihak terus kami perkuat agar menarik lebih banyak wisatawan," ujarnya.

Terpisah, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul, Sunyoto juga meyakini bahwa target kunjungan wisatawan masih bisa tercapai. Caranya dengan mengoptimalkan libur akhir tahun yang nantinya akan menjadi peluang besar. Sebab biasanya saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), angka kunjungan wisata ke Gunungkidul akan naik signifikan. "Jumlah pengunjung pasti naik tajam saat Nataru, terutama dengan tujuan obwis pantai selatan," ucapnya. (Bmp)

TIM REAKSI CEPAT SIAGA BENCANA

6 Kapanewon Rawan Tanah Longsor

WONOSARI (KR) - Sehubungan dengan meningkatnya hujan lebat, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono MSi mengingatkan kepada masyarakat untuk waspada dan siaga. Ada enam kapanewon di zona utara yang rawan tanah longsor, dalam hal ini Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin dan sebagian Ponjong. Untuk antisipasi hal tersebut BPBD sudah melakukan apel siaga Tim Reaksi Cepat (TRC) sebanyak 35 orang, yang senantiasa siaga untuk mengatasi keadaan yang mende-

sak. "Selain itu juga melakukan kerja sama lintas instansi dan lembaga, antara lain dengan TNI, Polri, Basarnas, PMI, Baznas, Dinas Sosial dan lainnya," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwanto MSi

Selain apel siaga tim reaksi cepat, juga sudah menyiapkan peralatan dan logistik untuk berjaga jika terjadi bencana dapat segera melakukan respon yang cepat. Masyarakat diharapkan berperan aktif, dalam hal ini bergotong royong membersihkan saluran air untuk menghindari



KR-Endar Widodo

Tim TRC BPBD Gunungkidul siaga bencana.

banjir, memangkas pohon-pohon besar yang rawan tumbang terutama yang posisinya berdekatan dengan pemukiman dan jalan raya. Pemangkasan pohon ini diperlukan agar ketika terjadi hujan yang disertai angin kencang pohon tidak

tumbang, tidak roboh menimpa rumah atau melintang di jalan. "Masyarakat hendaknya aktif untuk mengikuti perkembangan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika," tambahnya. (Ewi)

BUPATI MINTA WARGANYA TAK KHAWATIR

Pemkab Siapkan Kebijakan Antisipasi Dampak Inflasi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta warganya tidak khawatir dengan dampak inflasi termasuk ancaman resesi global yang kini tengah menjadi isu. Terkait dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul sudah menyiapkan sejumlah kebijakan menyikapi dampak inflasi. Terdapat lima kebijakan untuk mengantisipasi dampak inflasi tersebut dan yang kini sudah dilakukan adalah operasi pasar guna menjaga kestabilan harga selama September lalu. Upaya menjaga harga itu juga dilakukan dengan meningkatkan persediaan bahan pokok tertentu di pasaran. "Tidak perlu khawatir, tapi tetap waspada, mengingat resesi akan dirasakan secara global," katanya, kemarin.

Sementara Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) Gunungkidul, Yuni Hartini mengatakan setidaknya ada 5 kebijakan yang disiapkan pemerintah kabupaten yang sudah dikoordinasikan dengan Pemda DIY. Selain melakukan operasi pasar untuk menjaga kestabilan harga juga dilakukan dengan meningkatkan persediaan bahan pokok tertentu di pasaran. Langkah se-

lanjutnya adalah mengalokasikan dana transfer umum dari pusat sebesar 2 persen untuk bantalan sosial. Berdasarkan hasil pembahasan, alokasi 2 persen tersebut mencapai Rp 4.619.580.000,00. "Bantalan sosial ini akan disalurkan untuk bansos kesejahteraan keluarga, penciptaan lapangan kerja dan subsidi untuk sektor transportasi," ujarnya.

Sedangkan untuk pelaksanaan penyaluran bantuan masih menunggu penetapan APBD Perubahan Gunungkidul 2022. Koordinasi terpadu dan pelibatan berbagai unsure terkait untuk mengantisipasi terjadinya inflasi juga dilakukan diantaranya dengan melibatkan aparat Babinsa dan Babinkamtibmas dalam melakukan monitoring dampak inflasi sebagai dampak terjadinya kenaikan harga BBM subsidi.

Langkah yang dilakukan lainnya dengan melakukan pemantauan terhadap 20 jenis bahan kebutuhan pokok di 3 pasar tradisional besar di Gunungkidul secara rutin dilakukan hingga kini. Diakuinya bahwa selama ini memang terjadi kenaikan harga sejumlah kebutuhan pokok tetapi tidak terlalu signifikan. (Bmp)

Terpilih, 3 Esai Terbaik

WATES (KR) - Kegiatan sayembara penulisan esai Inkubator Literasi Pustaka Nasional 2022 (Wilayah Kulonprogo) dengan tema "Kulonprogo Pintu Gerbang Istimewa: Menjejakkan Potensi, Menguarakan Imajinasi" kerja sama komunitas Sastra-Ku dengan Perpustakaan Nasional RI dan Perpustakaan Press telah memilih 15 esai yang dinyatakan lolos kurasi. Dari 15 tulisan ini, setelah dinilai oleh dewan juri menghasilkan tiga tulisan terbaik.

Lima belas penulis yang karyanya lolos kurasi adalah Anis Rahmawati (Sentolo), Budi Susilo SPd MPd (Nangulan), Fajar R Ayuningtyas (Panjatan), Fajri Susanti (Pengasih), Krisna Kumalasari SPd (Panjatan), Naura Nazhifa (Wates), Nur Trianingsih SPd MPd (Sentolo), Okti Setyani SSos (Lendah), Panggih Priyo Subagyo (Pengasih), Panggih Widodo SSI (Samigaluh), Rahmat Alfian Hadidharma (Kokap),

Rohmat Subekti (Lendah), Romi Astanti (Panjatan), Suyati (Pengasih), Yulianto SPdSD (Galur).

Ketua komunitas Sastra-Ku Wahyu Purwadi SPd mengatakan, dari 15 tulisan tersebut, setelah dinilai oleh dewan juri menghasilkan tiga tulisan terbaik yang akan mendapat hadiah dari Perpustakaan Nasional RI. "Tiga tulisan terbaik beserta 12 tulisan terpilih akan diterbitkan menjadi buku ber-ISBN oleh Perpustakaan Pres," tambah Wahyu, Senin (17/10).

Tiga tulisan terbaik tersebut adalah Agro-Maritim Kulonprogo: Wisata Tematik dalam Bingkai Keistimewaan karya Fajar R Ayuningtyas; Smart City Ku, Bisakah Terwujud? Atau Hanya Sekadar Jaringan Wifi yang Nyangkut karya Rahmat Alfian Hadidharma; serta Potensi dan Arah Pengembangan Wisata untuk Masa Depan Kulonprogo karya Panggih Widodo. (Wid)

DUKUNG KELESTARIAN LOBSTER

Nelayan Sepakat Tak Tangkap Benur

WONOSARI (KR) - Komunitas nelayan Kabupaten Gunungkidul bersepakat untuk tidak menangkap benur atau anakan udang lobster untuk menjaga kelestarian. Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Gunungkidul, Rujimanto mengatakan komitmen tidak melakukan penangkapan benur tersebut dinyatakan di hadapan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY dan Kabupaten Gunungkidul.

"Komitmen ini mengakhiri perselisihan yang sempat terjadi di kalangan nelayan di wilayah pesisir," katanya, Selasa (18/10).

Menurutnya, pertemuan dan kesepakatan nelayan itu dilaksanakan karena penangkapan benur sangat marak dalam dua bulan terakhir. Sejumlah nelayan kemudian khawatir kelestarian lobster akan terancam. Karena kalau benur ditangkap, lobster yang bertelur akan berkurang. Terlebih jika dilakukan secara terus menerus maka lama-lama lobster bisa punah. "Selain itu banyak ditangkap untuk Kabupaten Gunungkidul terjadi di perairan Sadeng hingga Wediombo. "Biasanya nelayan menangkap saat malam hari," katanya.

Diakui Rujimanto bahwa harga benur terhitung tinggi sehingga banyak nelayan terguru menangkapnya. Benur jenis mutiara dihargai Rp 30.000 per ekor, sedangkan jenis pasir dihargai Rp 6.000-13.000 per ekornya.

Kesepakatan dan komitmen nelayan untuk tidak menangkap benur adalah tindakan yang baik untuk menjaga kelestarian agar nelayan tetap bisa melakukan penangkapan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan aturan yang berlaku. "Di samping melakukan penangkapan menjaga kelestarian juga harus tetap terjaga," terangnya. (Bmp)

PEMKAB GELAR OPERASI PASAR

Jaga Harga Bahan Pokok Tetap Stabil

WONOSARI (KR) - Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA), Sekretariat Daerah (Setda) Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Yuni Hartini mengungkapkan,

pemkab telah berkoordinasi dengan Pemda DIY dalam rangka menyikapi dampak inflasi. Salah satunya melaksanakan operasi pasar untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok. Berbagai langkah kebijakan telah disiapkan, untuk berkoordinasi dengan Pemda DIY. Salah satunya operasi pasar, menjaga harga tetap stabil.

Selain itu dengan meningkatkan persediaan bahan pokok tertentu di pasaran, kata Yuni Hartini, kemarin.

Diungkapkan, upaya lain yakni dengan cara mengalokasikan dana transfer umum, dari pusat ke Gunungkidul sebesar 2 persen untuk bantalan sosial. Alokasi sebanyak 2 persen berdasarkan pembahasan mencapai kurang lebih Rp 4,6 miliar. "Bentuk dari bantalan sosial ini akan disalurkan untuk bantuan sosial kesejahteraan keluarga, penciptaan lapangan kerja, sampai subsidi pada sektor trans-

portasi," ujarnya., Yuni menambahkan, untuk pelaksanaan penyaluran bantuan, masih menunggu penetapan APBD Perubahan Gunungkidul 2022. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait pun juga dikoordinasikan untuk pelaksanaannya.

Bahkan aparat Babinsa sampai personel Babinkamtibmas juga dilibatkan dalam melakukan monitoring dampak inflasi. Terutama mengantisipasi dampak kenaikan harga BBM subsidi. (Ded/Bmp)